Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai Analisis Kemampuan Kerja Karyawan dengan Menggunakan Meotode Work Ability Index di PT. Elektrindodaya Pakarnusa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 7 departemen yang ada di PT. Elektrindodaya Pakarnusa, seluruh departemen berkategori *Good*, dengan poin tertinggi di dapatkan oleh departemen install dan training dan poin terendah didapatkan oleh departemen / keuangan & ACC. Dilihat dari keseluruhan maka departemen yang ada pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa dikategorikan *Good*. ini berarti kinerja dari departemen yang ada di PT. Elektrindodaya Pakarnusa adalah berkategori *Good*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan kerja departemen yang terdapat di PT. Elektrindodaya Pakarnusa secara keseluruhan adalah baik (*Good*). Maka tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu memberikan *support* terhadap karyawan untuk selalu memperbaiki dan mempertahankan kemampuan kerjanya.

2. Berdasarkan distribusi frekuensi kelompok usia, rata-rata WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 34 – 40 tahun dengan poin WAI sebesar 40,83. Sedangkan rata-rata WAI terendah berada pada kelompok usia antara 62 – 68 tahun dengan poin WAI sebesar 35,00. Ini mengidentifikasikan bahwa tingkat kemampuan kerja terbaik berada pada usia antara 34 – 40 dan semakin bertambahnya usia maka semakin menurun tingkat kemampuan kerjanya. Akan tetapi seluruh kelompok usia karyawan mendapatkan kategori *good*, ini menunjukan bahwa berdasarkan kelompok usia karyawan, kemampuan kerja karyawan PT. Elektrindodaya Pakarnusa adalah baik (*good*).

3. Perbandingan kemampuan kerja antara karyawan laki-laki dan perempuan memang tidak terlalu jauh, akan tetapi karyawan laki-laki lebih unggul jika dibandingkan dengan karyawan perempuan, dengan perolehan poin karyawan laki-laki sebesar 39,43 poin dan perempuan sebesar 38,83. Ini menunjukan bahwa kemampuan kerja keduanya berada pada kategori *Good*.

4. Dari total 64 karyawan, terdapat 10 karyawan dengan kategori *Excellent*, 41 orang dengan kategori *Good*, 13 orang dengan kategori *Moderate* dan 0 orang dengan kategori *Poor*. Kategori *Good* adalah yang paling banyak diisi oleh karyawan. Ini menunjukan bahwa karyawan PT. Elektrindodaya Pakarnusa secara keseluruhan dapat dikatakan berkemampuan kerja baik.

6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, Untuk menjaga, mendukung dan memperbaiki kemampuan kerja karyawan, peneliti menyarankan agar perusahaan senantiasa meningkatkan kemampuan kerja karyawannya dengan langkah tindakan:

1. Senantiasa memberikan motivasi, arahan dan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dalam peningkatan kemampuan kerja karyawan. Perusahaan senantiasa memberikan fasilitas yang mendukung dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, memperhatikan porsi kerja agar sesuai dengan fisik dan mental pekerja.
2. Untuk karyawan yang termasuk dalam kategori *moderate*, disarankan agar perusahaan memperbaiki sistem kerjanya seperti *rolling* jam kerja, memperbaiki tempat kerja dan alat-alat yang mendukung kerjanya.
3. Untuk karyawan yang termasuk kedalam kategori *good*, pihak perusahaan seharusnya mendukung dari usaha yang telah dilakukan oleh karyawan dengan memberikan motivasi lebih agar meningkatkan kemampuan kerjanya, seperti memberikan bonus dan menaikan gaji karyawan.
4. Untuk karyawan yang termasuk kategori *excellent*, Pihak perusahaan harus mengupayakan cara agar karyawan tersebut dapat mempertahankan kinerjanya, seperti memberikan tunjangan-tunjangan yang dapat membuat gaya hidup

karyawan menjadi baik, memberikan penghargaan atas prestasi dan pencapaian target perusahaan, memberikan jenjang karir yang menjanjikan dari perusahaan, melakukan promosi kenaikan jabatan dan memotivasi agar selalu mempertahankan kinerjanya.